

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Alasannya karena dalam mendapatkan informasi peneliti harus turun ke lapangan dalam mencari, mengumpulkan, dan mereduksi data, dimana yang menjadi lokasinya ada di MTs NU Miftahul Falah. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata atau verbal dalam menyajikan hasil data penelitian dan perbandingan yang sifatnya teoritis. Pada penelitian kualitatif memiliki ciri yang melekat baik bisa diketahui dari pra penelitian, proses, dan pasca.

Ciri-cirinya adalah berdasarkan alamiah, manusia sebagai instrumennya, modelnya kualitatif, analisis datanya secara induktif, teori dan dasar deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.¹ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan fenomena tertentu di suatu masyarakat dan memberikan makna di dalamnya. Penggunaan metode atau pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui budaya lokal Masyarakat Piji sebagai sumber belajar IPS dalam penguatan karakter toleransi di MTs NU Miftahul Falah.

Keadaan yang ada selanjutnya dijabarkan secara spesifik, rinci, dan jelas sehingga objektivitas pendidikan akan semakin terwujud. Peneliti berawal dari mengamati kondisi karakter toleransi peserta didik, yang didapatkan dari perilaku keseharian bersama temannya atau gurunya. Lalu mencatat bagaimana para peserta didik saling menunjukkan sikap yang berbeda atau sama dari pengamatan itu. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber untuk mendapatkan hasil observasi. Peneliti juga mengamati budaya yang ada di Masyarakat Piji untuk disinkronisasikan dalam pembelajaran IPS sebagai sumber belajar peserta didiknya.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*, 1st edn (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 256.

Peneliti menemukan fenomena budaya yang syarat nilai dan makna dari Masyarakat Piji.

Cara memperoleh data untuk penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen, pengumpul data yang turun ke objek penelitian, dan peneliti melakukan aktivitas penelitian. Peneliti secara langsung mengambil data mengenai budaya lokal Masyarakat Piji sebagai sumber belajar IPS dalam menguatkan karakter toleransi di MTs NU Miftahul Falah. Sedangkan metodenya adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan menjelaskan gejala, fakta, dan kejadian tentang suatu subjek atau wilayah tertentu.² Adapun metode ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi terbaru secara detail yang menggambarkan gejalanya.

B. Setting Penelitian

Tempat atau yang bisa disebut dengan setting penelitian merupakan sumber informasi yang baik berupa data ataupun fakta lapangan yang bisa menjawab rumusan masalah penelitian sehingga melahirkan solusi atau pengetahuan baru bagi siapapun.³ Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Miftahul Falah, terletak di Jalan Raya Muria KM. 07 Cendono Dawe 59353 Kudus. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki keunggulan jumlah peserta didik mencapai 200 yang terbagi kelas A-H dari berbagai macam kalangan pedesaan maupun perkotaan khususnya di kelas VIII. Hal ini memungkinkan keragaman wilayah sehingga menimbulkan multibudaya. Maka dari itu, sangat penting mengenalkan budaya lokal salah satunya di masyarakat Piji agar peserta didik mampu belajar baik secara pengetahuan dan nilai toleransi yang diajarkan di dalamnya.

Setting kedua adalah masyarakat Piji, alasannya lokasi sekolah dekat dengan desa Piji yang terdapat salah satu kampungnya menjadi kampung budaya yakni di Piji Wetan.

² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 47.

³ Siti Napilah, 'Pemanfaatan Sanggar Tari Dalam Menenal Budaya Lokal Sebagai Sumber Belajar IPS Di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma GegerKalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 45, <<http://repository.upi.edu/40899/>>.[accessed 11 November 2021].

Menanggung banyaknya peserta didik tanggung jawab bersama khususnya guru IPS membina menjadi pribadi yang baik. Keragaman budaya lokal ada di Masyarakat Piji itulah sebagai sumber belajar IPS guna menguatkan karakter toleransi. Waktu pelaksanaannya yakni pada bulan Agustus 2021-Januari 2022. Alokasi waktu tersebut digunakan dalam observasi awal atau peninjauan lokasi penelitian, penyusunan proposal, lalu mengumpulkan data yang kemudian analisis data. Sampai pada akhirnya bimbingan dan persetujuan penyusunan laporan yang dibuat peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang diberi atau terkena penelitian. Subjek penelitian adalah keseluruhan objek, yang didalamnya terdapat berbagai sumber atau pemberi informasi yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian kualitatif sering dianggap sebagai informan.⁴ Informan adalah narasumber atau orang yang memberikan informasi tertentu untuk melengkapi bukti penelitian yang dapat dipercaya dari seorang peneliti sebagai sumber. Terdapat kriteria tertentu, apabila seseorang dijadikan sebagai informan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Seseorang mampu menghayati atau bukan sekedar tahu dari fokus yang ditetapkan peneliti.
2. Seseorang masih menjadi bagian atau anggota pada saat aktivitas penelitian berlangsung.
3. Seseorang memiliki kesediaan waktu yang memadai dalam kegiatan penelitian.
4. Bersikap *respect* atau hangat dengan peneliti sehingga informasi yang disampaikan secara alami dan membangun rasa nyaman.⁵

Jadi, penetapan subjek penelitian ini sangat penting dengan memperhatikan kriteria sebagai informan dalam sebuah penelitian.

⁴ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 217.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 400.

Subjek penelitiannya ada tiga kategori. Pertama *key informan*, yaitu informan kunci yang memberi tahu atau mengarahkan dalam fokus penelitian. *Key informan* dalam penelitian ini adalah guru IPS di MTs NU Miftahul Falah. Sedangkan yang kedua adalah informan utama, yaitu informan yang menjadi referensi utama dalam sebuah penelitian.

Adapun informan utama ini adalah guru IPS, dan peserta didik. Informan peserta didik ada di kelas VIII dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan di kelas VIII khususnya di kelas VIII B dan F ini dikarenakan adanya materi yang sesuai di kelas tersebut dan pemahaman peserta didik jauh lebih aktif sehingga guru IPS dapat berkolaborasi baik. Adapun yang ketiga adalah informan pendukung, yaitu informan yang melengkapi adanya data-data pendukung. Informan ini adalah masyarakat Piji.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, pertama utama dan kedua sekunder.

1. Sumber data utama atau primer dalam penelitian ini adalah informan. Artinya, peneliti mengumpulkan data untuk melengkapi penelitian itu sendiri. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya adalah teks, bukan numerik.⁶ Sementara itu, sebagai triangulasi memilih informasi yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik, dimana objek penelitian hanya di kelas VIII dan muridnya juga tergolong banyak. Dalam menentukan guru yang dijadikan sebagai informan yakni Ibu Cilistiawati, S.Pd guru IPS, dan peserta didik yang dijadikan informan terdiri dari kelas VIII. Hal ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
2. Sumber data sekunder adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan atau tambahan dalam penyidikan.⁷ Siapa, masih terkait dengan informan pendukung, misalnya masyarakat sekitar, petugas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*, 90.

keamanan parkir, dan ibu kantin. Juga meliputi pustakaan, berupa dokumen baik berbentuk buku, jurnal, ataupun karya tulis ilmiah lainnya yang terkait dengan judul.

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Wujud budaya lokal yang ada di Masyarakat Piji kecamatan Dawe kabupaten Kudus.	Wujud budaya lokal Masyarakat Piji baik yang berbentuk kasat mata maupun yang tidak berbentuk.	Masyarakat Piji Guru Peserta Didik Buku, Jurnal, Artikel, dan media elektronik yang sesuai.	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Relevansi antara budaya lokal Piji dan sumber belajar IPS di MTs NU Miftahul Falah.	Budaya lokal yang ada di Masyarakat Piji Pemahaman guru soal budaya lokal Masyarakat Piji yang dijadikan sumber belajar Implementasi budaya lokal Masyarakat Piji sebagai sumber belajar IPS. Teori yang menguatkan sumber belajar IPS	Guru Peserta Didik Buku, Jurnal, Artikel, dan media elektronik yang sesuai	Wawancara Observasi Dokumentasi

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Impelementasi budaya lokal desa Piji sebagai sumber belajar IPS dalam penguatan karakter toleransi di MTs NU Miftahul Falah.	Nilai-Nilai yang terkandung dalam budaya lokal Masyarakat Piji sehingga terdapat karakter toleransi. Manfaat budaya lokal Masyarakat Piji sebagai sumber belajar IPS. Hasil sumber belajar IPS terhadap penguatan karakter toleransi.	Guru Peserta didik Buku, Jurnal, Artikel, dan media elektronik yang sesuai	Wawancara Observasi Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Dalam memperoleh data tentang budaya lokal sebagai sumber belajar IPS guna menguatkan karakter toleransi di Kelas VIII MTs NU Miftahul Falah maka data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸

⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 65.

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara individu dengan individu atau lebih yang memiliki tujuan tertentu yang biasanya diajukan dalam berbagai pertanyaan dan menggunakan alat pencatat atau rekam.⁹ Dialog tersebut sebagai metode mengumpulkan data yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara dan narasumber. Pewawancara bisa oleh peneliti itu sendiri, dan narasumber dari objek penelitian. Pada intinya, teknik wawancara adalah modal awal peneliti menggali informasi dalam memudahkan mengolah data.

Metode wawancara yang digunakan peneliti termasuk dalam *focused interview*. Cara ini digunakan apabila seorang peneliti memfokuskan ke arah fenomena yang akan diteliti.¹⁰ Alhasil sebelum mengadakan wawancara peneliti sudah mempersiapkan susunan pertanyaan dengan harapan jawaban sudah dipersiapkan pada tujuan tertentu. juga bertujuan memperoleh informasi dari informan akan kondisi karakter toleransi, budaya lokal yang ada di sekitar MTs NU Miftahul Falah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu instrumen pertanyaan terkait judul yang ditujukan kepada informan berupa masyarakat di Piji, guru serta peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahul Falah.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati atau mencatat secara sistematis pada fenomena-fenomena tertentu.¹¹ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyelidiki secara langsung fenomena yang diteliti. Pengamatan ini bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan budaya lokal yang menguatkan karakter toleransi sebagai sumber belajar IPS di kelas VIII MTs NU Miftahul Falah. Jenis observasi yang digunakan adalah

⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 67.

¹⁰ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*, 219.

¹¹ Purnomo Setiady Akbar Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2004), 54.

observasi terus terang atau tersamar, yakni observasi yang berkata terus terang akan melakukan penelitian kepada narasumber.¹² Hal ini juga harus didahului dengan tahapan observasi yang terdiri dari pendeskripsian gejala-gejala umum, lalu pemfokusan yang memuat pilihan peneliti dalam menemukan fokusnya, dan terseleksi, bahwa peneliti telah menguraikan fokusnya. Proses itu dimulai baik pada peninjauan awal sampai nanti pada penyusunan laporan.

Pertama peneliti mengamati kondisi kelas VIII, baik saat ada mata pelajaran IPS, maupun tidak dalam kurun waktu satu pekan. Gejala-gejala yang menunjukkan adanya karakter toleransi diperkirakan sudah muncul. Selanjutnya mengamati saat mata pelajaran IPS di kelas, bagaimana guru menjelaskan budaya Masyarakat Piji di sekolah. Di sini dapat dilihat bahwa budaya lokal Masyarakat Piji dijadikan sumber belajar IPS dalam menguatkan karakter toleransi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggali data yang berhubungan dengan judul tapi tidak langsung berkenaan dengan subjek penelitian.¹³ Teknik ini hanya tertuju pada pengumpulan bersifat sekunder yaitu, berupa hasil karya ilmiah, buku, majalah, dan sumber lainnya yang bisa dijadikan sumber informasi dan bahkan penguat sumber primer. Alasannya untuk membuat keputusan tepat bagi peneliti terhadap yang diteliti. Dokumentasi ini merupakan bukti digital bahwa peneliti mengadakan penelitian dengan objek yang dituju.

Pemanfaatan metode ini dapat membantu peneliti, dalam mendapatkan fakta mengenai fenomena sehingga sesuai dengan teori. Sasaran penelitian yang tepat dapat dipertanggungjawabkan dengan fakta yang ada. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis mengenai budaya lokal sebagai sumber belajar IPS untuk menguatkan karakter toleransi di Kelas VIII MTs NU Miftahul Falah. Dokumentasi yang dimaksud adalah lembar kerja peserta

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 316-317.

¹³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 70.

didik, RPP kelas VIII materi pluralitas masyarakat Indonesia, gambar-gambar relevan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian perlu diuji keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji yakni validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan obyektivitas. Validitas internal atau disebut kredibilitas yang berarti kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan perpanjangan pengamatan. Triangulasi, dan diskusi teman sejawat.¹⁴ Pengujian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data yang diambil. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dieksplorasi dari sumber lain. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali jawaban dari para informan dan sampai titik kesamaan ditemukan.

Metode triangulasi sumber adalah kegiatan menelaah dan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari guru IPS, kemudian data dari berbagai sumber diperiksa untuk memahami keaslian informasi yang diperoleh. Kedua adalah triangulasi teknik, merupakan pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Pemeriksaan data ini menggunakan teknik dokumentasi atau observasi. Ketiga adalah triangulasi waktu, merupakan pemeriksaan kembali teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda.¹⁵ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan titik jenuh data.

Sedangkan pengujian secara validitas eksternal adalah orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya. Maka peneliti dalam membuat sajian datanya harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif digunakan dalam menguji keabsahan data dimana sering dilakukan dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017),

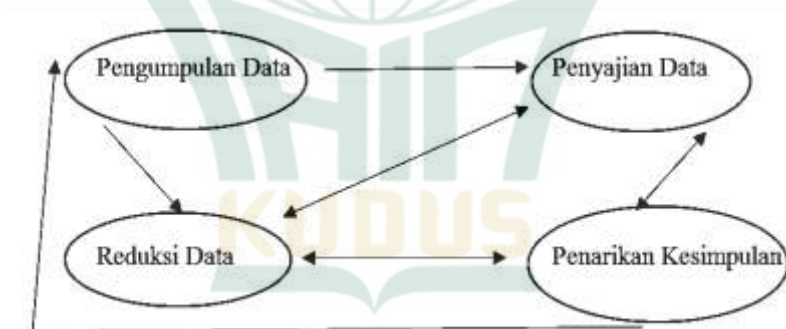
melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian. Obyektivitas adalah uji absah data apabila hasil datanya telah disepakati banyak orang karena hasilnya objektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menempati tempat yang sangat penting. Metode analisis data Moleong melibatkan penyusunan serangkaian data dan pengorganisasian ke dalam model dasar, kategori dan unit deskriptif, sehingga bisa mendapatkan hasil pencarian berdasarkan tujuan yang sesuai harapan. Kemudian digunakan analisis model interaksi Miles dan Huberman dalam menganalisis data penelitian. Langkah-langkah dalam analisis terdiri dari sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data;
2. Reduksi Data;
3. Penyajian Data;
4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi.¹⁶

Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaksi



Analisis dimulai dengan pengumpulan data. Dengan cara ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan, setelah mengumpulkannya, langkah berikutnya adalah mereduksi data. Reduksi data memilih data penting dan pendukung sebagai sumber data yang diperlukan. Saat

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

sudah dipilih data-data berdasarkan tingkat kepentingan, kredibilitas, dan reliabilitas, maka peneliti boleh memaparkan data atau mendeskripsikan data secara jelas. Terakhir interpretasi, peneliti telah mendapatkan data valid, maka berhak untuk menafsirkan kembali dari apa yang didapatkan sebelumnya. Hal ini berguna saat peneliti melaporkan hasil penelitiannya.

